

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran, profitabilitas, *leverage*, komite audit, dan kepemilikan institusional terhadap manajemen pajak pada perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019. Lebih spesifiknya variabel ukuran diproksikan dengan jumlah total aset yang dimiliki suatu perusahaan, profitabilitas diproksikan dengan ROA yaitu laba sebelum pajak dibagi dengan total aset, *leverage* diproksikan dengan rumus DER yaitu membandingkan total kewajiban dengan total aset, komite audit diproksikan dengan jumlah komite audit yang dimiliki perusahaan, kepemilikan institusional diproksikan dengan membandingkan jumlah kepemilikan saham oleh institusi dengan jumlah saham yang beredar. Selanjutnya manajemen pajak diproksikan dengan ETR yaitu beban pajak dibagi laba sebelum pajak. Semua data mengenai variabel-variabel tersebut tersedia di laporan tahunan (*annual report*) pada *website* resmi Bursa Efek Indonesia, sehingga jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder.

Data yang diperoleh dikumpulkan dan kemudian diolah lebih lanjut dengan perhitungan statistik melalui bantuan *software* SmartPLS 3.3.3. Setelah pengolahan data selesai, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis yang peneliti rumuskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen pajak. Setelah dilakukan pengujian terdapat hasil ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap manajemen pajak, sehingga hipotesis ditolak. Hal ini berarti arah positif penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran sebuah perusahaan, maka akan

semakin tinggi tarif pajak efektif (ETR). Namun perusahaan tidak melakukan manajemen pajak untuk menekan tarif pajak efektif. Karena perusahaan besar sudah pasti akan mendapat perhatian besar dari pemerintah terkait dengan laba yang diperoleh.

2. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen pajak. Artinya semakin tinggi profitabilitas sebuah perusahaan, maka semakin rendah tarif pajak efektif (ETR). Semakin rendah tarif pajak efektif (ETR), berarti semakin baik manajemen pajak yang dilakukan oleh sebuah perusahaan. Perusahaan dapat meminimalkan tarif pajak efektif dengan membelanjakan laba yang diperoleh untuk hal yang bermanfaat dan bersifat *deductible* bagi perusahaan. Hasil hipotesis sesuai dengan hasil pengujian sehingga hipotesis diterima.
3. Hipotesis penelitian merumuskan *leverage* berpengaruh terhadap manajemen pajak. Hasil pengujian yang diperoleh adalah *leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap manajemen pajak. Arah positif menunjukkan bahwa semakin tinggi *leverage* sebuah perusahaan, maka semakin tinggi tarif pajak efektif (ETR). Tidak adanya pengaruh menunjukkan bahwa tingkat utang perusahaan pada periode penelitian belum berfungsi secara semestinya dalam meningkatkan manajemen pajak, dan perusahaan tidak dapat memanfaatkan celah perpajakan. Hipotesis ditolak karena *leverage* tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap manajemen pajak.
4. Hipotesis yang peneliti rumuskan yaitu komite audit berpengaruh terhadap manajemen pajak. Kemudian setelah dilakukan pengolahan data, maka didapat hasil bahwa hipotesis tersebut ditolak. Artinya jumlah komite audit dalam perusahaan tidak menjamin dapat melakukan efisiensi pajak dengan

benar, karena peran komite audit belum efektif dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan efisiensi pajak perusahaan di Indonesia.

5. Hipotesis yang peneliti rumuskan adalah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen pajak. Kemudian setelah dilakukan pengolahan data, maka didapat hasil hipotesis tersebut ditolak. Hal ini berarti kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Artinya ada atau tidaknya kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap perusahaan dalam melakukan manajemen pajak.

## 5.2

### Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat implikasi dan distribusi sebagai berikut :

1. Bagi pengguna laporan keuangan dan calon investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti mengenai pengaruh ukuran, profitabilitas, *leverage*, komite audit, dan kepemilikan institusional terhadap manajemen pajak sehingga diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan investasi terutama investasi jangka panjang dalam suatu perusahaan. Investor dapat memastikan bahwa manajemen pajak yang dilakukan oleh perusahaan merupakan aktivitas yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan sehingga tidak termasuk kedalam penggelapan pajak.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat membantu pemerintah dalam membuat dan menetapkan kebijakan perpajakan yang adil serta meningkatkan pengawasan pemerintah terhadap pelaksanaan perpajakan sehingga dapat mengurangi praktik manajemen pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

3. Bagi akademisi, penelitian ini memberikan manfaat sebagai pengembangan teori dan tambahan literatur serta sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya terutama dibidang akuntansi yang berkaitan dengan manajemen pajak.

### 5.3 Keterbatasan dan Saran

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, terdapat keterbatasan penelitian yaitu peneliti hanya menggunakan sampel pada perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, disamping itu penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel independen dalam menjelaskan pengaruh terhadap manajemen pajak yaitu ukuran, profitabilitas, *leverage*, komite audit dan kepemilikan instutusional. Selain itu nilai *R Square* dalam penelitian ini cukup rendah yaitu sebesar 0,099 atau 9,9 % artinya variabel manajemen pajak dipengaruhi sebesar 9,9 % oleh variabel dalam penelitian ini. Sisanya 90,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Berdasarkan keterbatasan diatas, saran penulis untuk penelitian selanjutnya yaitu penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan objek penelitian dari sektor lainnya, sehingga dapat menjadi perbandingan hasil penelitian dan peneliti selanjutnya bisa menambah variabel-variabel lain yang diindikasikan memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak guna meningkatkan nilai *R Square* seperti *inventory intensity* dan kepemilikan manajerial.